

ABSTRAK

Taman khusus yang ada di DIY diharapkan terus berkembang seiring perkembangan kota, terlihat dari banyaknya kebutuhan area terbuka di DIY. Hubungan antara konservasi dan taman sangat penting, karena menjadi sebuah simbol kepedulian antara manusia dan satwa. Salah satunya adalah konservasi satwa yang hampir punah dan menjadi pusat konservasi sekaligus tempat berkumpulnya para pecinta reptil. Oleh karena itu, permasalahan yang diangkat pada TAMAN REPTIL KULON PROGO adalah Penekanan Desain berdasarkan Perilaku Reptil.

Konsep ini diperoleh dengan cara melakukan transformasi dari karakter atau perilaku reptil. Berangkat dari aspek biologi tentang taksonomi ini dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu Testudines, Crocodilia, dan Squamata, dan di bagian utama dari taman ini ialah pelatihan dan pembelajaran tentang karakter reptil. Kajian yang dilakukan mengenai bentuk yang seimbang dan memberikan pengalaman spasial bagi pengunjung. Ungkapan transformasi bentuk arsitektur dilakukan dengan cara mengkaji tata letak, material, skala, dan satwa itu sendiri sedangkan ungkapan transformasi pengalaman spasial kepada pengunjung dilakukan dengan kajian skala dan proporsi, irama, efek tekstur material, dan cahaya, warna dan suara.

Perancangan yang dihasilkan berupa 2 gubahan massa bangunan yang saling bersinergi dengan 3 fungsi utama yang sesuai dengan satwanya, bangunan Museum (arkeolog tentang sejarah kura-kura jaman dulu) dan Bangunan Pameran (terbuka dan tertutup) dengan atraksi dan pelatihan mental anak-anak dalam menghadapi rasa takut sejak dini.

Kata Kunci : Taman Reptil, Konservasi, Perilaku Reptil, Psikologis.

ABSTRACT

Special garden in DIY is expected to continue to grow with the development of the city, seen from the many needs of the open area in the province. The relationship between conservation and parks is very important, because it became a symbol of awareness between humans and wildlife. One of them is the conservation of endangered wildlife and conservation center at the same time become a gathering place for reptile lovers. Therefore, the issues raised in KULON REPTILE PARK PROGO is based Behavior Design Emphasis Reptiles.

This concept is obtained by the transformation of the character or behavior of reptiles. Departing from the biological aspects of this taxonomy grouped into 3 parts Testudines, crocodylians, and Squamata, and in the main part of this daman is training and learning about reptiles character. Studies conducted on a balanced form and provide a spatial experience for visitors. The expression transformation of architectural forms made by reviewing the layout, materials, scale, and the animal itself, while expression of the transformation of spatial experience for visitors to do with the study of scale and proportion, rhythm, texture effect material, and light, color and sound.

The design is generated in the form of two mass composition building synergy with the three major functions in accordance with its animals, buildings Museum (archeologist on the history of turtles ancient) and Building Exhibition (open and closed) with aktraksi and mental training of children in the face fear early on.

Keywords: Reptile Park, Conservation, Reptiles Behavior, Psychological.